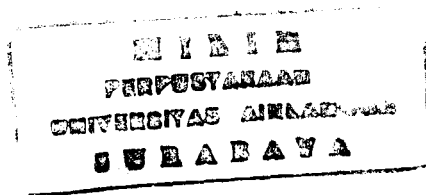


ABSTRAK

Manajemen modal kerja dapat dikatakan efektif apabila jumlah modal kerja perusahaan sesuai dengan jumlah optimal yang dibutuhkan, yakni tidak melebihi kebutuhan (*overinvestment*) ataupun kurang dari kebutuhan (*underinvestment*). Adanya ketidaksesuaian jumlah modal kerja dengan jumlah optimalnya menimbulkan adanya *excess* modal kerja yang berpengaruh pada kinerja dan risiko perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara umum perusahaan manufaktur di Indonesia memiliki *excess* modal kerja dan apa pengaruhnya terhadap kinerja dan risiko perusahaan. Selain itu penelitian ini juga melihat apakah *excess* modal kerja positif dan negatif masing-masing memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kinerja dan risiko perusahaan. Penelitian ini menggunakan 85 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005-2014, dengan ukuran sampel sebanyak 425 observasi. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa (i) semakin tinggi *excess* modal kerja suatu perusahaan, maka kinerja dan risiko perusahaan akan semakin rendah; (ii) tambahan modal kerja pada perusahaan yang mengalami *overinvestment* dapat menurunkan kinerja perusahaan; dan (iii) tambahan modal kerja pada perusahaan yang mengalami *underinvestment* dapat menurunkan risiko perusahaan

Kata Kunci : manajemen modal kerja, *excess* modal kerja, kinerja, risiko



ABSTRACT

One's working capital management is thought to be effective when the amount of the firm's working capital reached its optimum point, which is not exceed (overinvestment) nor less (underinvestment) than its needed amount. When there is a gap between the amount of a firm's working capital and its optimum working capital, the excess working capital existed and it affects the firm's performance and risk. This research was meant to find out the existence of excess working capital in Indonesian manufacture firms and its effect on the firms' performance and risk, moreover the different effect that given by each, the positive and negative excess working capital, on firms' performance and risk. In total, there are 85 samples of listed manufacture firms from Bursa Efek Indonesia for the period 2005-2014, with 425 firm-year observations. The results indicate (i) higher excess working capital leads to lower performance and risk (ii) additional investment in working capital reduces firms' performance for firms with positive excess working capital; (iii) additional investment in working capital reduces firms' risk for firms that have working capital deficiencies.

Keywords : working capital management, excess working capital, performance, risk

